

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kereta api merupakan sarana perkeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan sarana perkeretaapian lainnya. Perkembangan pesat kereta api telah mendorong banyak orang untuk beralih dari moda transportasi konvensional. Kereta api, sebagai sarana transportasi rel yang efisien dan nyaman, menawarkan alternatif yang menarik bagi masyarakat modern. Baik untuk perjalanan jarak jauh maupun komuter sehari-hari, kereta api semakin menjadi pilihan utama.

Balai Pengelola Kereta Api merupakan unit kerja dilingkungan Kementerian Perhubungan dibawah naungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian khusus milik negara. Depo Kereta Api Maros merupakan sebuah depo kereta api yang berada dalam pengawasan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan. Awal Pembangunan depo ini pada tahun 2018, memiliki luas ± 30 hektare yang memiliki fungsi untuk tempat menyimpan, mempersiapkan, melakukan pemeliharaan, melakukan pemeriksaan, dan melakukan perbaikan ringan sarana kereta api agar siap dioperasikan. Depo kereta api maros berada di Kelurahan Pallantikang, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Berada pada Km 18+100 depo kereta api Maros terletak tidak jauh dengan Stasiun Maros.

Sarana perkeretaapian yang ada dan dilakukan perawatan di Depo Maros berjumlah 11 sarana yang dimana 9 diantaranya merupakan sarana milik negara. Diantara sarana tersebut adalah sarana kereta ukur SU 3 17 01. Sarana perkeretaapian ini merupakan salah satu sarana milik Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkeretaapian Kementerian Perhubungan yang digunakan khusus untuk keperluan dinas Ditjen Perkeretaapian yang diproduksi oleh PT. INKA.

Perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian merupakan tindakan yang dilakukan bertujuan mempertahankan kehandalan sarana perkeretaapian agar tetap laik operasi. Setiap jenis sarana perkeretaapian wajib dilakukan perawatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara sarana

perkeretaapian sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dan dilakukan oleh tenaga perawat sarana perkeretaapian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 18 Tahun 2019 tentang Standar dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian dinyatakan bahwa Jadwal Perawatan Sarana Perkeretaapian diklasifikasikan menjadi 2, yaitu perawatan berkala dan perbaikan untuk mengembalikan fungsinya.

Dalam sebuah proses perawatan perlu adanya kejelasan dalam alur proses perawatan tersebut, dimana biasanya proses perawatan diperjelas dalam sebuah pedoman agar jelas langkah apa saja dan kelengkapan yang diperlukan dalam proses perawatan dan pemeriksaan. Kementerian Perhubungan wajib menyusun pedoman dengan beracuan pada Peraturan Menteri. Hal ini dinilai penting sebab pedoman atau acuan yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan juga merupakan alat penilaian kinerja instansi berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil pengamatan selama berada di Depo Kereta Api Maros ditemukan masalah yaitu belum efektifnya perawatan sarana yang ada di Depo hal ini didasari seperti pada saat melakukan perawatan sarana terdapat beberapa peralatan perawatan yang seharusnya tersedia untuk digunakan tetapi peralatan tersebut saat ini masih belum tersedia, terdapat juga faktor lain seperti belum adanya pedoman perawatan dan pemeriksaan terhadap sarana kereta ukur SU 3 17 01. Sehingga kedepannya terdapat masalah terkait alur maupun cara kerja terhadap perawatan dan pemeriksaan sarana.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan judul **"PEDOMAN PERAWATAN RANGKA BAWAH KERETA UKUR DI DEPO MAROS"**. Yang diharapkan dapat berguna dan menjadi saran untuk Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dalam upaya meningkatkan keselamatan serta keamanan operasional kereta api.

B. Identifikasi Masalah

Adapun latar belakang permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Belum efektifnya perawatan sarana perkeretaapian di Depo Kereta Api Maros
2. Belum adanya pedoman mengenai pelaksanaan perawatan rangka bawah pada kereta ukur SU 3 17 0

C. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kegiatan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian di Depo Kereta Api Maros?
2. Bagaimana alur pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan pada rangka bawah sarana kereta ukur?
3. Bagaimana susunan Pedoman Perawatan dan Pemeriksaan harian, serta pedoman Perawatan dan pemeriksaan 3 bulanan yang diterapkan pada rangka bawah sarana kereta ukur?

D. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan susunan pedoman terkait perawatan dan pemeriksaan rangka bawah kereta ukur di depo Maros yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan peningkatan keselamatan dan keamanan operasi kereta api.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi kegiatan perawatan sarana perkeretaapian di Depo Kereta Api Maros.
2. Mengetahui alur pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan pada rangka bawah sarana kereta ukur.
3. Membuat pedoman perawatan dan pemeriksaan harian dan 3 bulanan rangka bawah sarana kereta ukur.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas, yang mencakup antara lain:

1. Wilayah Depo Kereta Api Maros
2. Hanya mencakup Sarana Kereta Ukur SU 3 17 01
3. Hanya mencakup perawatan harian dan 3 bulanan
4. Hanya mencakup rangka bawah (bogie, sistem pengereman, suspensi)